

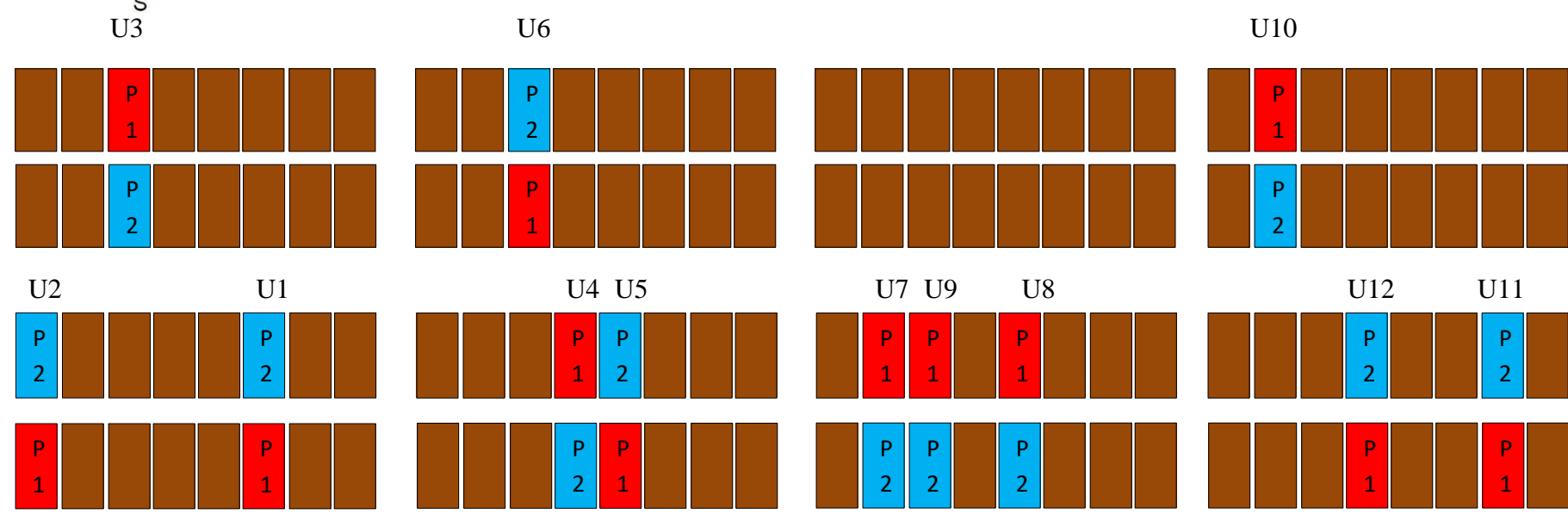
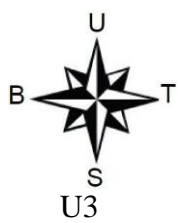
DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mahrus. (2015). Pengaruh Dosis Pemupukan NPK terhadap Produksi dan Kandungan Kapsaicin pada Buah Tanaman Cabe Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Agrosains: Karya Kreatif dan Inovatif*, 2(2), 171-178.
- Amaliah, Nur. (2018). Penentuan Kadar Kapsaicin Menggunakan Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) pada Cabe Katokkon. *Jurnal Sains Terapan*, 4(1), 49-56.
- Andianto, Ikhsan D., Armaini dan Fifi, Puspita. (2015). Pertumbuhan dan Produksi Cabai (*Capsicum annum* L.) dengan Pemberian Limbah Cair Biogas dan Pupuk di Tanah Gambut . *Jurnal Online Mahasiswa Faperta*, 2(1), 1-14.
- Apriliani, Iin N., Heddy, S., dan Nur, E.S. (2016). Pengaruh Kalium pada Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Tanaman Ubi Jalar (*Ipomea batatas* (L.) Lamb). *Jurnal Produksi Tanaman*, 4(4), 264-270.
- Budiargo, Ade., Roedhy, P., dan Sudradjat. (2015). Manajemen Pemupukan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Perkebunan Kelapa Sawit, Kalimantan Barat. *Bul. Agrohorti*, 3(2), 221 – 231.
- Dewanto, Frobel G. Londok, J.J.M.R., Tuturoong, R.A.V., dan Kaunang, W.B. (2013). Pengaruh Pemupukan Anorganik dan Organik terhadap Produksi Tanaman Jagung sebagai Sumber Pakan. *Jurnal Zootek*, 32(5), 1-8.
- Driyunita dan Rahmawati, P. (2015). Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair yang Didekomposisi dengan *Trichoderma* Sp terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabe Besar (*Capsicum* Sp) Var. Lokal Toraja. *Jurnal Kip*, 4(2), 853-878.
- Edowai, Desi N., Stella, K., dan Handry, R. (2016). Mutu Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L) pada Tingkat Kematangan dan Suhu yang Berbeda Selama Penyimpanan. *Agrointek*, 10(1), 12-20.
- Faisal, Herry N. (2016). Studi Kelayakan Usaha Tani Cabai Merah di Desa Kacangan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. *Jurnal AGRIBIS*, 12(14), 17-38.
- Firdaus, Reza, Boy, R.J., dan Iswahyudi. (2021). Pengaruh Varietas dan Dosis Pupuk NPK Mutiara terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah Hibrida. *Prosiding Seminar Nasional Pertanian*, 4(1), 111-124.
- Hendayani, Kris., Fitri, R., dan Hendriwedeta, Y. (2018). Pengaruh Pupuk Organik Campuran Ampas Tahu Kotoran Kelinci (ATKC) dan Varietas terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L). *Jurnal Ilmiah Respati Pertanian*, 12(1), 785-794.

- Integrated Taxonomic Information System. (2011). IT IS Standard Report Page: *Capsicum chinense*. Retrieved Agustus 28, 2021.
- Jumini, Nurhayati, dan Murzani. (2011). Efek Kombinasi Dosis Pupuk N P K dan Cara Pemupukan terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis. *J. Floratek*, 6(2), 165–170.
- Kaya, Elizabet. (2013). Pengaruh Kompos Jerami dan Pupuk NPK terhadap N-Tersedia Tanah, Serapan-N, Pertumbuhan, dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa* L). *Agrologia*, 2(1), 43-50.
- Krisnawan, R. (2020). *Pengaruh Murottal Al-Qur'an dan Pupuk NPK 16:16:16 terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Hijau (Brasica juncea L.)*. (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).
- Limbongan, Yusuf, L., Pasang, S., Norr, A., Mega, M., Takdir, M., Faridadiani, Nurjanna dan Rappan, T. (2014). *Berita Resmi PVT Pendaftaran Varietas Lokal*. 055/BR/PVL/02/2014. Diakses pada tanggal 23 Agustus, 2022.
- Marhaeni, Ariwati T. Endang, S.M., dan Retna, B.A. (2018). Rasio N-NO₃⁻ : P dan Pengaturan Kepekatan Larutan Nutrisi untuk Pembungaan Waluh Berbasis Hidroponik Substrat. *Agrotech Res J*, 2(2), 69-73.
- Pinatih, I Dewa., Tati, B.K., dan Ketur, D.S. (2015). Evaluasi Status Kesuburan Tanah Pada Lahan Pertanian di Kecamatan Denpasar Selatan. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 4(4), 282-292.
- Prajinanta, Final. (2009). *Agribisnis Cabai Hibrida*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Prihatiningsih, Nur, Heru, A.D., dan Erminawati. (2020). Komponen Epidemii Penyakit Antraknosa Pada Tanaman Cabai Di Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. *Jurnal Agro*, 7(2), 203-212.
- Purnomo, Dwi, Jamhari, I., dan Darwanto, D.H. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani terhadap Jumlah Pembelian Pupuk Cair. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 4(2), 16-27.
- Purwadi. (2007). Formulasi Ratio Kalium dan Natrium (K/N) Hara Larutan Hidroponik Sistem Substrat untuk Tanaman Lombok (*Capsicum annum*). *Jurnal Pertanian Mapeta*, 10(1), 66-71.
- Rahayu, Sry. (2017). *Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Cabai Besar (Capsicum annum L.) pada Berbagai Dosis NPK*. (Skripsi Sarjana, Universitas Hasanuddin).
- Risman, Agus. (2022). *Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Katokkon (Capsicum chinense Jacq) pada Berbagai Konsentrasi Pupuk Jakaba*. (Skripsi Sarjana, Universitas Bosowa).

- Rosmarkam, Afandie dan Yuwono, N.W. (2002). *Ilmu Kesuburan Tanah*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Rudin, Yamin, Bagu, F.S. dan Pembengo, W. (2017). Pengaruh Jarak Tanam dan Waktu Aplikasi Pupuk NPK Pelangi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Nilam (*Progestemon cablin* Benth). *JATT*, 6(2), 221-226.
- Rustam, Rusmiati, Salengke, S., & Muhidong, J. (2016). Karakteristik Pengeringan dan Perubahan Warna Cabai Katokkon (*Capsicum annuum* L. Var. *Sinensis*). *Jurnal Agritechno*, 9(2), 114-124.
- Setiadi. (2006). *Bertanam Cabai*. Penebar Swadaya.
- Sirappa, Marthen P., Religigius, H., dan Nurdiah, H. (2019). Pengelolaan Sumber Daya Genetik Kabupaten Mamasa: Karakteristik Cabai Lokal Pana' Lippak-Lippak. *Jurnal Ilmiah Maju*, 2(2), 25-32.
- Stevanus, Charlos T, Jamin, S., dan Thomas, W. (2015). Peran Unsur Mikro Bagi Tanaman Karet. *Warta Per karetan*, 34(1), 11-18.
- Sugiarti, Fransisca, Armaini dan Sukemi, I.S. (2014). Teknik Pemberian dan Dosis Paket Pemupukan pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Lahan Gambut Rimbo Diameter Kabupaten Kampar. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*, 1(1), 1-10.
- Telaumbanua, Syukur F. (2018). *Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L.) terhadap Pemangkasan Pucuk dan Pemberian Berbagai Jenis Mulsa*. (Skripsi Sarjana, Universitas Sumatera Utara).
- Tobing, Ester M.L. Santi, R. dan Moch, A.S. (2019). Pengaruh Dosis dan Cara Pemberian Pupuk Anorganik terhadap Pertumbuhan Kakao (*Theobroma cacao* L.) Belum Menghasilkan Klon Sulawesi 1. *Jurnal Agrikultura*, 30(2), 46-52.
- Vebriansyah, Riefza. (2018). *Tingkat Produktivitas Cabai*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wasis, Basuki dan Nuri, F. (2010). Pengaruh Pupuk NPK dan Kompos terhadap Pertumbuhan Semai Gmelina (*Gmelina arborea* Roxb.) pada Media Tanah Bekas Tambang Emas (Tailing). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 16(2), 123-129.
- Widodo, Wahyu D. (2004). *Memperpanjang Umur Produktif Cabai (60 kali petik)*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Yuliarti, Nurheti. (2009). *1001 Cara Menghasilkan Pupuk Organik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

LAMPIRAN



Gambar Lampiran 1. Denah penelitian di lapangan.

Tabel lampiran 1a. Tinggi Tanaman (cm) pada berbagai dosis pupuk NPK

Ulangan	Perlakuan (P)			Total
	0	1	2	
1	76,9	104,94	91,09	272,93
2	85,5	104,94	105,41	295,80
3	80,4	97,61	99,04	277,05
4	85,1	113,85	106,68	305,63
5	87,8	116,86	107,19	311,85
6	74,9	108,18	85,21	268,29
7	86,0	104,33	113,24	303,57
8	86,7	93,97	107,14	287,81
9	84,4	94,66	107,29	286,35
10	77,0	81,89	87,24	246,13
11	84,6	85,84	92,74	263,18
12	87,4	103,03	98,81	289,24
Total	996,65	1210,1	1201,08	3407,83
Rata-Rata	83,1	100,8	100,1	94,66

Sumber: Data primer setelah diolah 2021.

Tabel lampiran 1b. Sidik ragam tinggi tanaman pada berbagai dosis pupuk NPK

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	11,00	1366,15	124,20	2,76*	2,26	3,18
Perlakuan	2,00	2428,72	1214,36	26,97**	3,44	5,72
Galat	22,00	990,62	45,03			
Total	35,00	4785,49				

KK = 7,09%

Keterangan; ** = Berbeda sangat nyata

* = Berbeda nyata

Tabel lampiran 2a. Diameter batang (cm) pada berbagai dosis pupuk NPK

Ulangan	Perlakuan (P)			Total
	0	1	2	
1	15,19	20,85	18,12	54,16
2	15,71	19,97	20,77	56,45
3	15,30	18,07	19,78	53,15
4	16,27	20,86	22,70	59,83
5	16,74	27,44	21,81	65,99
6	14,82	19,88	18,23	52,93
7	16,44	14,16	18,84	49,44
8	15,47	19,07	21,20	55,74
9	14,95	18,63	18,83	52,41
10	14,72	14,77	16,83	46,32
11	15,66	14,64	16,08	46,38
12	15,66	19,27	21,74	56,67
Total	186,93	227,61	234,93	649,47
Rata-Rata	15,6	19,0	19,6	18,04

Sumber: Data primer setelah diolah 2021.

Tabel lampiran 2b. Sidik ragam diameter batang pada berbagai dosis pupuk

NPK

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	11,00	112,00	10,18	2,73*	2,26	3,18
Perlakuan	2,00	111,46	55,73	14,93**	3,44	5,72
Galat	22,00	82,11	3,73			
Total	35,00	305,56				

KK = 10,71 %

Keterangan; ** = Berbeda sangat nyata

* = Berbeda nyata

Tabel lampiran 3a. Panjang daun (cm) pada berbagai dosis pupuk NPK

Ulangan	Perlakuan (P)			Total
	0	1	2	
1	15,54	6,96	7,06	29,56
2	16,59	5,85	6,96	29,40
3	15,35	6,25	6,23	27,83
4	16,05	6,73	6,19	28,97
5	15,40	6,16	6,50	28,06
6	14,15	7,55	6,68	28,38
7	16,93	6,88	7,95	31,76
8	16,36	7,39	7,46	31,21
9	16,65	7,86	8,64	33,15
10	14,71	7,14	7,62	29,47
11	15,37	6,96	7,48	29,81
12	15,61	8,13	7,73	31,47
Total	188,71	83,86	86,5	359,07
Rata-Rata	15,7	7,0	7,2	9,97

Sumber: Data primer setelah diolah 2021.

Tabel lampiran 3b. Sidik ragam panjang daun pada berbagai dosis pupuk NPK

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	11,00	9,87	0,90	2,23 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan	2,00	595,76	297,88	741,71**	3,44	5,72
Galat	22,00	8,84	0,40			
Total	35,00	614,46				

KK = 6,35 %

Keterangan; ** = Berbeda sangat nyata

tn = Tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 4a. Lebar daun (cm) pada berbagai dosis pupuk NPK

Ulangan	Perlakuan (P)			Total
	0	1	2	
1	7,98	3,58	3,65	15,21
2	9,23	3,05	3,85	16,13
3	8,07	3,18	3,30	14,55
4	8,89	3,69	3,60	16,18
5	9,08	3,29	3,28	15,65
6	7,66	3,8	3,72	15,18
7	9,28	3,50	4,03	16,81
8	9,32	3,63	3,81	16,76
9	9,47	3,98	4,24	17,69
10	8,12	3,60	3,73	15,45
11	8,64	4,76	3,90	17,30
12	8,35	4,10	3,85	16,30
Total	104,09	44,16	44,96	193,21
Rata-Rata	8,7	3,7	3,7	5,37

Sumber: Data primer setelah diolah 2021.

Tabel lampiran 4b. Sidik ragam lebar daun pada berbagai dosis pupuk NPK

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	11,00	3,21	0,29	1,55 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan	2,00	196,91	98,45	523,34 ^{**}	3,44	5,72
Galat	22,00	4,14	0,19			
Total	35,00	204,25				

KK = 8,08 %

Keterangan; ** = Berbeda sangat nyata

tn = Tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 5a. Panjang tangkai (mm) pada berbagai dosis pupuk NPK

Ulangan	Perlakuan (P)			Total
	0	1	2	
1	29,53	17,28	22,76	69,57
2	32,53	22,93	21,61	77,07
3	28,25	21,62	21,39	71,26
4	33,92	24,12	22,90	80,94
5	31,56	22,68	23,83	78,07
6	29,21	22,82	21,00	73,03
7	30,86	23,56	21,97	76,39
8	30,62	24,39	24,04	79,05
9	32,50	24,74	23,90	81,14
10	29,10	23,36	23,87	76,33
11	30,37	24,06	23,40	77,83
12	30,85	24,22	24,26	79,33
Total	369,3	275,78	274,93	920,01
Rata-Rata	30,8	23,0	22,9	25,56

Sumber: Data primer setelah diolah 2021.

Tabel lampiran 5b. Sidik ragam panjang tangkai pada berbagai dosis pupuk NPK

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	11,00	49,18	4,47	2,49*	2,26	3,18
Perlakuan	2,00	490,34	245,17	136,78**	3,44	5,72
Galat	22,00	39,43	1,79			
Total	35,00	578,96				

KK = 13,44 %

Keterangan; ** = Berbeda sangat nyata

* = Berbeda nyata

Tabel lampiran 6a. Panjang buah (mm) pada berbagai dosis pupuk NPK

Ulangan	Perlakuan (P)			Total
	0	1	2	
1	38,28	21,76	27,46	87,50
2	38,62	27,84	25,54	92,00
3	38,32	25,15	26,56	90,03
4	39,04	25,11	25,47	89,62
5	38,21	26,65	24,98	89,84
6	37,72	27,53	26,00	91,25
7	38,19	30,28	26,94	95,41
8	38,78	29,49	29,60	97,87
9	39,41	29,12	27,92	96,45
10	36,65	28,94	30,45	96,04
11	37,73	29,50	30,56	97,79
12	36,38	29,26	30,37	96,01
Total	457,33	330,63	331,85	1119,81
Rata-Rata	38,1	27,6	27,7	31,11

Sumber: Data primer setelah diolah 2021.

Tabel lampiran 6b. Sidik ragam panjang buah pada berbagai dosis pupuk NPK

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	11,00	48,67	4,42	1,27 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan	2,00	883,32	441,66	126,28**	3,44	5,72
Galat	22,00	76,94	3,50			
Total	35,00	1008,93				

KK = 6,01 %

Keterangan; ** = Berbeda sangat nyata

tn = Tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 7a. Diameter buah (mm) pada berbagai dosis pupuk NPK

Ulangan	Perlakuan (P)			Total
	0	1	2	
1	27,29	29,20	23,21	79,70
2	28,54	22,11	20,39	71,04
3	27,41	20,11	21,93	69,45
4	28,29	21,65	23,38	73,32
5	27,66	20,89	21,49	70,04
6	27,96	22,06	21,31	71,33
7	28,86	23,37	21,28	73,51
8	28,89	23,20	23,92	76,01
9	28,00	22,84	23,28	74,12
10	27,64	23,61	23,70	74,95
11	28,11	23,82	23,71	75,64
12	27,64	24,38	24,61	76,63
Total	336,29	277,24	272,21	885,74
Rata-Rata	28,0	23,1	22,7	24,60

Sumber: Data primer setelah diolah 2021.

Tabel lampiran 7b. Sidik ragam diameter buah pada berbagai dosis pupuk NPK

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	11,00	33,20	3,02	1,41 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan	2,00	211,62	105,81	49,26 ^{**}	3,44	5,72
Galat	22,00	47,26	2,15			
Total	35,00	292,08				

KK = 5,96 %

Keterangan; ** = Berbeda sangat nyata

tn = Tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 8a. Tebal buah (mm) pada berbagai dosis pupuk NPK

Ulangan	Perlakuan (P)			Total
	0	1	2	
1	1,86	1,11	1,38	4,35
2	1,62	1,35	1,37	4,34
3	1,58	1,07	1,46	4,11
4	1,47	1,25	1,33	4,05
5	1,57	1,35	1,32	4,24
6	1,53	1,40	1,31	4,24
7	1,79	1,43	1,35	4,57
8	1,79	1,35	1,42	4,56
9	1,85	1,40	1,42	4,67
10	1,65	1,35	1,36	4,36
11	1,62	1,45	1,39	4,46
12	1,51	1,42	1,49	4,42
Total	19,84	15,93	16,6	52,37
Rata-Rata	28,0	23,1	22,7	24,60

Sumber: Data primer setelah diolah 2021.

Tabel lampiran 8b. Sidik ragam tebal buah pada berbagai dosis pupuk NPK

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	11,00	0,13	0,01	0,92 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan	2,00	0,73	0,36	29,07**	3,44	5,72
Galat	22,00	0,28	0,01			
Total	35,00	1,13				

KK = 7,70 %

Keterangan; ** = Berbeda sangat nyata

tn = Tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 9a. Jumlah buah pada berbagai dosis pupuk NPK

Ulangan	Perlakuan (P)			Total
	0	1	2	
1	5,59	3,65	4,25	13,49
2	7,99	3,46	3,20	14,64
3	7,10	3,51	3,80	14,40
4	7,25	3,59	3,23	14,07
5	7,41	3,22	4,72	15,34
6	5,07	4,67	3,91	13,65
7	8,65	3,71	3,54	15,91
8	8,34	3,63	4,18	16,14
9	7,48	4,22	3,66	15,37
10	8,45	3,87	4,51	16,83
11	7,52	3,76	3,63	14,91
12	7,42	3,61	4,47	15,51
Total	88,27	44,90	47,10	180,26
Rata-Rata	7,4	3,7	3,9	5,01

Sumber: Data primer setelah diolah 2021.

Tabel lampiran 9b. Sidik ragam jumlah buah pada berbagai dosis pupuk NPK

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	11,00	3,81	0,35	0,57 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan	2,00	99,48	49,74	82,48 ^{**}	3,44	5,72
Galat	22,00	13,27	0,6			
Total	35,00	15678,06				

KK = 15,51 %

Keterangan; ** = Berbeda sangat nyata

tn = Tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 10a. Berat perbuah (g) pada berbagai dosis pupuk NPK

Ulangan	Perlakuan (P)			Total
	0	1	2	
1	5,06	4,59	4,52	14,17
2	5,71	4,40	3,79	13,90
3	5,21	3,79	2,77	11,77
4	5,91	4,22	4,58	14,71
5	5,01	3,52	3,89	12,42
6	5,50	4,16	3,93	13,59
7	6,27	4,84	3,99	15,10
8	5,36	4,83	4,69	14,88
9	5,60	4,59	4,75	14,94
10	4,96	5,13	4,84	14,93
11	5,35	5,18	4,76	15,29
12	6,72	5,71	5,08	17,51
Total	66,66	54,96	51,59	173,21
Rata-Rata	5,6	4,6	4,3	4,81

Sumber: Data primer setelah diolah 2021.

Tabel lampiran 10b. Sidik ragam berat perbuah pada berbagai dosis pupuk

NPK

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	11,00	7,88	0,72	3,95**	2,26	3,18
Perlakuan	2,00	10,43	5,21	28,74**	3,44	5,72
Galat	22,00	3,99	0,18			
Total	35,00	22,30				

KK = 8,85 %

Keterangan; ** = Berbeda sangat nyata

tn = Tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 11a. Berat buah (g) pertanaman pada berbagai dosis pupuk NPK

Ulangan	Perlakuan (P)			Total
	0	1	2	
1	156,25	59,86	82,45	298,56
2	364,50	54,11	40,09	458,70
3	261,96	51,01	72,55	385,52
4	312,41	56,84	45,93	415,18
5	292,09	33,50	73,38	398,97
6	133,62	87,74	59,98	281,34
7	451,00	64,03	51,51	566,54
8	373,60	59,35	81,27	514,22
9	312,62	78,66	63,05	454,33
10	349,10	74,62	103,82	527,54
11	307,10	74,95	54,35	436,40
12	376,93	66,47	97,07	540,47
Total	3691,18	761,14	825,45	5277,77
Rata-Rata	156,25	59,86	82,45	298,56

Sumber: Data primer setelah diolah 2021.

Tabel lampiran 11b. Sidik ragam berat buah pertanaman pada berbagai dosis pupuk NPK

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	11,00	30097,29	2736,12	0,90 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan	2,00	466713,29	233356,65	76,85 ^{**}	3,44	5,72
Galat	22,00	66805,35	3036,61			
Total	35,00	563615,94				

KK = 8,85 %

Keterangan; ** = Berbeda sangat nyata

tn = Tidak berbeda nyata

Tabel lampiran 12a. Produksi per ha (ton) pada berbagai dosis pupuk NPK

Ulangan	Perlakuan (P)			Total
	0	1	2	
1	1,94	1,33	1,48	4,75
2	3,16	1,26	1,19	5,61
3	2,62	1,31	1,27	5,19
4	2,38	1,36	1,19	4,92
5	2,40	1,10	1,46	4,96
6	1,96	1,62	1,38	4,96
7	3,32	1,42	1,28	6,02
8	3,18	1,38	1,49	6,06
9	2,83	1,51	1,41	5,75
10	3,00	1,36	1,66	6,03
11	2,78	1,43	1,34	5,54
12	3,24	1,37	1,70	6,31
Total	32,82	16,45	16,83	66,10
Rata-Rata	2,74	1,37	1,40	1,84

Sumber: Data primer setelah diolah 2021.

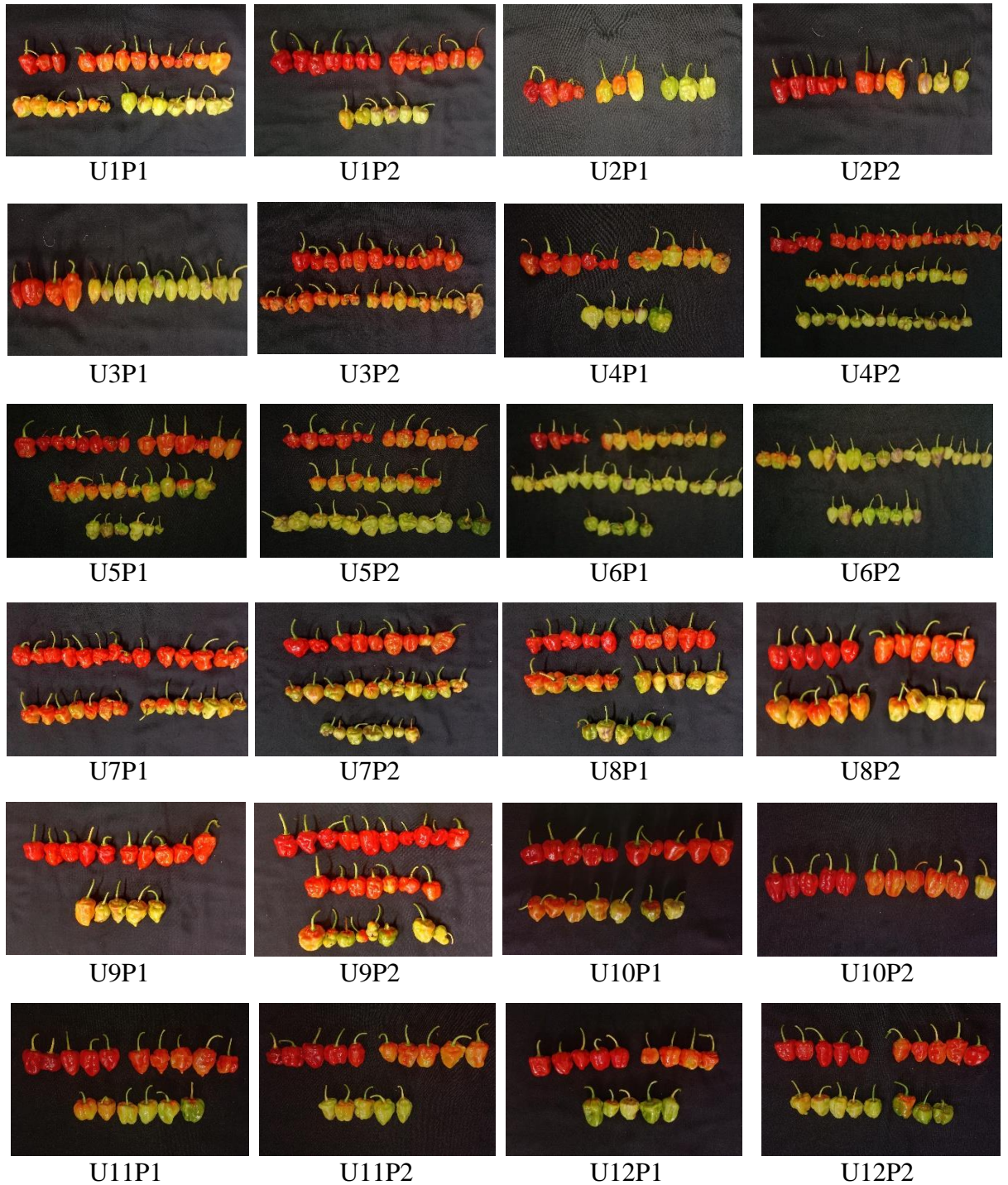
Tabel lampiran 12b. Sidik ragam produksi per ha pada berbagai dosis pupuk NPK

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Hitung	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	11,00	1,06	0,10	1,07 ^{tn}	2,26	3,18
Perlakuan	2,00	14,56	7,28	81,41 ^{**}	3,44	5,72
Galat	22,00	1,97	0,09			
Total	35,00	17,58				

KK = 16,29 %

Keterangan; ** = Berbeda sangat nyata

tn = Tidak berbeda nyata



Gambar Lampiran 2. Warna buah cabai katokkon pada setiap ulangan dan perlakuan (U= Ulangan, P1= Pupuk NPK 60 g, dan P2= Pupuk NPK 90 g).